

Pelaksanaan Kegiatan Rembug Warga dan Rekreasi bersama Aparatur Desa Sukamanah dalam Mempererat Hubungan Sosial Kemasyarakatan

Anne Putri Rufaidah¹, Dendi Setiawan², Fahim Adliroby³, Winarti Dwi Putri⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: anneputrir@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dendisetiawan253@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: touraf321@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: winartidwiputri12@gmail.com

Abstrak

Hubungan sosial menjadi penting karena menjadi landasan utama dalam membangun kohesi sosial dan solidaritas antar individu maupun kelompok. Adanya partisipasi warga dalam musyawarah memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan rembug warga dan rekreasi bersama aparatur desa Sukamanah dalam mempererat hubungan sosial kemasyarakatan. Penelitian ini menggunakan metode Sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat terhadap apa saja permasalahan, keunggulan, dan kebutuhan yang dimiliki masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan sudut pandang ilmu pendidikan khususnya terpusat kepada pengetahuan sosial di Masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan rembug warga dan rekreasi bersama aparatur desa di Desa Sukamanah memberikan dampak yang positif dan membantu mempererat hubungan antara anggota KKN dan masyarakat serta aparat desa.

Kata Kunci: Sosial, pengabdian, KKN, program, masyarakat

Abstract

Social relations are important because they are the main foundation in building social cohesion and solidarity between individuals and groups. The participation of citizens in deliberation plays an important role in public decision-making. The purpose of this study is to find out how effective the community discussion and recreation activities with Sukamanah village officials are in strengthening social relations with the community. This research uses the Sisdamas method or based on community empowerment to what problems, advantages, and needs of the community have. The approach used is to use the perspective of educational science, especially centered on social knowledge in society. The results of this study show that community discussion and recreation activities with village officials in

Sukamanah Village have a positive impact and help strengthen the relationship between KKN members and the community and village officials.

Keywords: *Social, service, KKN, Program, Community*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Partisipasi warga dalam musyawarah desa memegang peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan publik. Partisipasi warga dalam pertemuan desa memungkinkan masyarakat mempunyai pengaruh dan mengambil keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, partisipasi warga dalam pertemuan desa meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, karena masyarakat menjadi lebih tahu dan memahami kebutuhan dan keinginannya. Selain itu, keikutsertaan warga dalam musyawarah desa juga mempererat hubungan antara pemerintah dan masyarakat serta menjamin keselarasan pelaksanaan pembangunan. Karena masyarakat merasa dihargai dan diakui oleh pemerintah, maka masyarakat akan lebih bersemangat membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan.¹

Musyawarah merupakan pertukaran gagasan untuk mencari kebenaran. Melalui musyawarah Anda akan mengetahui apakah masalahnya baik atau tidak. Dalam musyawarah, keputusan terbaik diambil dari berbagai pendapat peserta musyawarah. (Wahbah al-Zuhaili). Mengingat manfaatnya yang banyak, maka rembug warga sangat penting bagi setiap masyarakat, terutama para pemimpin, agar permasalahan masyarakat dapat diselesaikan melalui musyawarah. (Fakhrudin Al Raji) mengatakan, setiap orang yang mengikuti musyawarah akan berupaya keras menyampaikan pendapatnya yang baik sehingga diperoleh pendapat sebanyak orang untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang.

Rembug warga dapat berarti, menegosiasikan gagasan, mempertimbangkan kesepakatan, atau meminta saran atau pendapat orang lain untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, rembug warga juga dapat diartikan sebagai musyawarah timbal balik antara pemimpin dengan dengan rakyatnya. Dalam konteks ini, berarti masyarakat mempunyai kebebasan yaitu kebebasan untuk mengkritik dan mengutarakan pendapatnya.²

Dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini, kami ingin membantu masyarakat dan perangkat desa yang ada didesa Sukamanah Kecamatan Paseh untuk meningkatkan musyawarah mereka dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada didesa tersebut dengan cara kami membuat program rembug warga yang kami harap rembug warga ini menjadi jalan hubung antara masyarakat dan perangkat desa Sukamanah berjalan harmonis.

¹ Pusko Media Indonesia, "Peran Rembug Warga Dalam Pengambilan Keputusan Publik," Pemdes Desa Cilacap, 2024, <https://www.bener.desa.id/peran-rembug-warga-dalam-pengambilan-keputusan-publik/>.

² [BAB III TINJAUAN UMUM.pdf \(uinbanten.ac.id\)](#)

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan yang digunakan penulis yaitu Sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) yang dilakukan secara kualitatif melalui observasi dan pengamatan langsung ke masyarakat. Memerlukan perancangan terhadap kegiatan yang akan dijalankan, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan harapan kami. Participation Planning; Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan, maka kami mulai merancang program kegiatan prioritas yang sekiranya akan dikerjakan dan diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan juga bagi tenaga pengajar.

Dari hasil diskusi yang telah disepakati, Metode tersebut dilakukan agar mempermudah untuk melaksanakan program yang akan dilaksanakan untuk memperingati Muharam. Perencanaan partisipatif menurut Abe (2008:81) adalah perencanaan yang dalam tujuannya melibatkan masyarakat, dan dalam prosesnya melibatkan masyarakat (baik secara langsung maupun tidak langsung).³

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan rembug warga merupakan kegiatan yang menjadi program kerja KKN 130 Sukamanah, hal tersebut kami jadikan proker karena melihat keadaan sosial masyarakat desa Sukamanah yang kurang akan rasa kesadaran sosial terhadap sesama. Untuk mencapai terlaksananya program kerja tersebut hal yang pertama kami lakukan adalah menghubungi pak kades sebagai jembatan kami dalam membantu terlaksananya proker tersebut.

Pada tanggal 30 Juli 2024, kami Kelompok KKN 130 desa Sukamanah mengadakan pertemuan masyarakat atau yang biasa disebut dengan rembug warga di Masjid Nurul Huda. Acara ini dimulai sekitar jam 19:30 sampai dengan 22:00 ini dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan berbagai warga suasana acara sangat hangat dan bersahabat, semua orang merasa nyaman mengobrol dan bertukar pikiran.

Setelah berbincang-bincang kami membuka diskusi terbuka untuk mencakup berbagai topik penting yang ada di wilayah tersebut, seperti masalah lingkungan dan kebutuhan pendidikan pada diskusi ini warga sangat antusias menyampaikan ide dan saran terhadap permasalahan yang terjadi. Selama dimulainya acara rembug warga ini kami mendapatkan banyak sekali masukan dan ide yang muncul dari masyarakat, tidak lupa juga kami juga mengadakan sesi Tanya jawab untuk memperjelas berbagai hal yang kami rasa belum dipahami.

Dari hasil rembug warga, kami berhasil menyepakati beberapa hal penting yang bisa kami bantu selama KKN di Desa Sukamanah seperti mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan, membantu kegiatan 17 Agustus, dan membantu mengajar ngaji di wilayah garapan kami. Semua kesepakatan ini kami berharap membawa perubahan positif dan memperkuat rasa persaudaraan diantara sesama warga, secara keseluruhan acara rembug warga berjalan sangat baik.

³ Alexander Abe, *Perencanaan Daerah Partisipatif* (Solo: Pondok Edukasi, 2002).

Setelah acara rembug warga yang dilaksanakan di Masjid Nurul Huda kemudian yang kami lakukan adalah melanjutkan kunjungan kami kerumah Karang Taruna Desa Sukamanah, dengan kedatangan kami kerumah Karang Taruna Desa Sukamah bertujuan untuk bersilaturahmi sekaligus kami membicarakan bagaimana kontribusi kami terhadap karang taruna. Salah satu topic yang menjadi bahasan kami adalah acara 17 Agustus yang akan diadakan didesa Sukamanah. Kami mengajukan diri untuk ikut andil dalam acara 17 Agustus baik dalam bentuk tenaga, dukungan, dan ide.

Pada acara yang dilaksanakan di Desa Skama pada tanggal 17 Agustus ini, mahasiswa kami dari KKN Kelompok 130, 131 dan 132 mengikuti berbagai kegiatan seru dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Acara diawali dengan jalan santai yang diikuti seluruh warga desa. Kami berjalan menyusuri desa bersama-sama, menikmati pemandangan dan mengobrol dengan warga. Suasana jalan santai ini sangat hangat dan penuh kegembiraan.

Setelah jalan santai, acara dilanjutkan dengan lomba tumpen antar RW. Setiap RW menyiapkan thumpeng dengan dekorasi berbeda dan lauk pauk yang menggugah selera. Lomba ini bukan sekadar soal siapa yang menang, tapi merayakan kekompakan dan kreativitas masing-masing RW. Semua orang mempresentasikan karyanya dengan antusias dan bangga.

Ada juga acara seni pertunjukan tradisional yang sangat menarik. Setiap RW akan menampilkan budaya dan tradisinya masing-masing, mulai dari tarian tradisional hingga musik tradisional. Pertunjukan ini benar-benar mewakili kekayaan budaya desa dan memberikan hiburan yang luar biasa.

Kami semua terkagum-kagum melihat keindahan dan ragam tradisi yang dipamerkan. Secara keseluruhan acara yang diadakan di Desa Skama pada tanggal 17 Agustus ini berlangsung sangat meriah dan menyenangkan. Semua kegiatan berjalan lancar dan silaturahmi warga desa dengan kami mahasiswa KKN semakin erat.

Setelah acara yang sukses dan meriah pada tanggal 17 Agustus, kami para mahasiswa KKN kelompok 130, 131 dan 132 berkesempatan untuk beristirahat dan bersenang-senang. Kami diundang oleh perangkat desa Sukamana dan bisa bersantai sembari panitia acara dibubarkan.

Kami semua diundang ke Pemandian Air Panas Tirta Camellia di Kecamatan Pangalengan dan ternyata tempat ini sangat asyik untuk bersantai. Perjalanan menuju Tirta Camellia berlangsung seru dan penuh semangat. Sesampainya disana, kami langsung disuguhi pemandangan menakjubkan dan kolam air panas, dan segala rasa lelah kami seketika sirna. Tak hanya menikmati hangatnya air panas, kami juga menghabiskan waktu mandi dan ngobrol santai dengan aparat desa.

Suasana di kamar mandi sangat nyaman dan menenangkan. Kami tidak hanya bersantai tapi juga mengikuti beberapa permainan menarik yang dimainkan disana. Permainan ini dirancang khusus untuk mempererat rasa silaturahmi antara perangkat desa dengan kami para mahasiswa KKN. Semua orang tampak antusias dan bersemangat, dan permainan ini memungkinkan kami untuk lebih mengenal satu sama lain.

Berbagai kegiatan seru ini mencairkan suasana dan mempererat silaturahmi antara kami dan perangkat desa. Acara diakhiri dengan makan bersama dan bertukar

cerita tentang pengalaman kami di KKN. Kami semua merasa lelah selama menjalani kegiatan KKN, namun dibalas dengan keakraban dan ketawa bersama di kamar mandi.

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai desa Sukamana yang telah terlaksananya rekreasi ini, dan kepada seluruh anggota KKN yang antusias mengikuti. Semoga kenangan indah ini selalu kita kenang dan menjadi bagian berharga dalam pengalaman KKN kalian di Desa Sukamanah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosial masyarakat yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN 130 yakni ada rembug warga dan juga rekreasi bersama aparat Desa Sukamanah. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi kepada masyarakat dan aparat Desa Sukamanah yang mana, kegiatan ini melibatkan interaksi antara anggota KKN 130 dengan masyarakat dan aparat Desa Sukamanah. Adapun tujuan dari adanya dua kegiatan ini adalah mempererat tali silaturahmi serta membangun hubungan baik kepada beberapa pihak terkait.

1. Rembug Warga

Kegiatan rembug warga merupakan sebuah upaya membangun tali silaturahmi antara anggota KKN dengan masyarakat Desa Sukamanah. Rembug warga sendiri dilakukan dengan cara berinteraksi kepada warga melalui komunikasi dua arah supaya dapat mencerna informasi terkait kondisi sosial masyarakat sekitar Desa Sukamanah. Menurut Menurut Bovee dan Thill, komunikasi dua arah adalah proses di mana pesan dikirimkan dan respon atau umpan balik diberikan oleh penerima. Dalam komunikasi ini, komunikasi tidak hanya satu arah, tetapi memungkinkan adanya dialog dan interaksi yang membangun pemahaman yang lebih mendalam⁴.

Salah satu kegiatan rembug warga yang dilaksanakan oleh anggota KKN 130 sendiri dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024 di rumah Ketua RW 03 Desa Sukamanah. Pada saat itu Anggota KKN 130 menyambangi rumah Ketua RW 03 Desa Sukamanah bersama beberapa pemuda yang merupakan warga RW 03 yang membahas mengenai persiapan perayaan HUT RI Ke 79 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2024. Selain itu, anggota KKN 130 juga menanyakan mengenai kondisi sosial masyarakat di khususnya RW 03 Desa Sukamanah tentang bagaimana kehidupan sosial, mata pencaharian, dan lain sebagainya terkait sosial kemasyarakatan.

⁴ Courtland L. Bovee and John V. Thill, *Business Communication Today*, 2000.

Dengan adanya kegiatan rembug warga diharapkan dapat meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dan menyatukan tali silaturahmi antara anggota KKN dan masyarakat Desa Sukamanah semakin erat.



Gambar 1. Rembug Warga Anggota KKN 130 bersama Pemuda RW 03

2. Rekreasi bersama Aparatur Desa Sukamanah

Pada tanggal 27 Agustus 2024, seluruh anggota KKN yang ada di Desa Sukamanah tak terkecuali kelompok KKN 130 dan Aparatur desa berekreasi ke pemandian air panas di daerah Pangalengan, Kab Bandung. Tujuan dari adanya kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan diri secara mendalam terhadap Aparatur Desa Sukamanah serta menjadi bentuk perayaan antara anggota KKN serta Aparatur Desa Sukamanah setelah ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang ada di Desa Sukamanah. Dalam kegiatan rekreasi tersebut seluruh anggota KKN dan Aparatur Desa Sukamanah melakukan *games* kecil serta bercengkrama satu sama lain yang dapat menciptakan kehangatan antar sesama.



Gambar 2. Rekreasi Seluruh Kelompok KKN dan Aparatur Desa Sukamanah di Pemandian Air Panas Camelia Pangalengan, Kab. Bandung

Dengan adanya kegiatan rekreasi ini diharapkan dapat menciptakan kebahagiaan serta kenangan antara seluruh anggota KKN dan Aparatur Desa Sukamanah. Selain itu, rekreasi ini merupakan salah satu wujud akan harmonisnya hubungan antara anggota KKN dan aparaturnya Desa Sukamanah yang saat itu, kurang lebih seluruh anggota KKN sudah mendiami Desa Sukamanah sekitar 3 minggu. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa ikatan silaturahmi antara seluruh anggota KKN dan Aparatur Desa Sukamanah sudah sangat dekat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kegiatan rembug warga dan rekreasi bersama aparaturnya desa di Desa Sukamanah memberikan dampak yang positif dan membantu mempererat hubungan antara anggota KKN dan masyarakat serta aparat desa. Rembug warga yang dilakukan pada 15 Agustus 2024 sukses membangun komunikasi dua arah yang penting untuk memahami kondisi sosial masyarakat dan mempersiapkan perayaan HUT RI Ke-79. Diskusi tersebut memperlihatkan adanya interaksi yang produktif dan mendalam, yang tentunya berkontribusi pada peningkatan hubungan sosial di desa.

Di sisi lain, kegiatan rekreasi pada 27 Agustus 2024 ke pemandian air panas di Pangalengan tidak hanya menjadi ajang bersenang-senang, tapi juga memperkuat ikatan antara anggota KKN dan aparaturnya desa melalui permainan dan obrolan santai. Kedua kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya interaksi yang menyenangkan dan komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang solid dan harmonis. Ke depan, menerapkan saran-saran tersebut bisa membantu agar kegiatan-kegiatan semacam ini menjadi lebih efektif dan berdampak positif secara berkelanjutan.

2. Saran

Untuk kegiatan rembug warga, ada baiknya jika ke depannya, kegiatan ini tidak hanya difokuskan pada masalah-masalah besar atau acara khusus seperti perayaan HUT RI. Sebaiknya juga mengadakan rembug secara rutin dengan melibatkan lebih banyak warga dari berbagai RW, agar kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat secara umum. Dengan melakukan ini secara berkala, bisa lebih mudah mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu segera ditangani dan merancang solusi yang lebih efektif. Selain itu, pertimbangkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan rembug warga, seperti menggunakan aplikasi untuk survei online atau forum diskusi virtual, agar lebih banyak warga bisa ikut berpartisipasi, terutama yang sulit hadir secara fisik.

Sedangkan untuk kegiatan rekreasi bersama aparaturnya desa, saran utamanya adalah agar kegiatan seperti ini bisa dilakukan secara teratur, bukan hanya sebagai acara akhir dari program KKN. Dengan adanya rekreasi secara berkala,

hubungan antara masyarakat dan aparat desa bisa terus terjaga dan diperkuat. Dan harus bisa memastikan juga bahwa setiap kegiatan rekreasi memiliki tujuan yang jelas, seperti mempererat kerja sama, membahas isu-isu penting secara informal, atau merayakan pencapaian bersama. Selain itu, mengadakan evaluasi setelah setiap kegiatan rekreasi untuk menilai dampaknya dan mencari cara untuk perbaikan di masa depan bisa sangat membantu dalam meningkatkan kualitas acara.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan akhir dibuat untuk menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sukamanah. Penyelesaian laporan akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non-materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan dan segala kemudahan-Nya.
2. 2. Orang tua, kakak-adik serta kerabat yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun berupa materil dan juga selalu memberikan motivasi yang tiada hentinya.
3. Bapak Dr. Wildan Taufiq, M.Hum., CLE selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
4. Untuk Bapak Rt dan Rw, terima kasih yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN Sisdamas 2023 di Desa Sukamanah, Paseh.
5. Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program KKN Sisdamas.
6. Masyarakat Desa Sukamanah, yang telah banyak membantu untuk menyukseskan program yang dijalankan selama kegiatan KKN berlangsung.
7. Teman-teman KKN, yang juga telah banyak membantu dalam mempersiapkan, menjalankan, dan menyukseskan program kerja.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abe, Alexander. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Solo: Pondok Edukasi, 2002. Bovee, Courtland L., and John V. Thill. *Business Communication Today*, 2000. Indonesia, Pusko Media. "Peran Rembug Warga Dalam Pengambilan Keputusan Publik." Pemdес Desa Cilacap, 2024. <https://www.bener.desa.id/peran-rembug->

warga-dalam-pengambilan-keputusan-publik/.